

## Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Examples Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa

Salsabila Fauziyah<sup>1\*</sup>, Ari Suryawan<sup>2</sup>, Putri Meinita Triana<sup>3</sup>, Rr. Ratna Hapsari Puspitawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

<sup>4</sup> MI Muhammadiyah Al - Muttaqien, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

\* [salsabilaba6@gmail.com](mailto:salsabilaba6@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran example non examples berbantuan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik kelas II. Populasi pada penelitian ini sebanyak 13 peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Muttaqien. Pemenilitan ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode Pre-Experimental Design dengan One Group Pre-Test Post-Test Desing. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen soal pilihan ganda yang diuji prasyarat analisis data dan pengujian hipotesis. Sebelum pengambilan data lembar instrumen soal terlebih dahulu di validitas dan reliabilitasnya. Untuk teknik analisis data yakni uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-Smirnov dan shapiro-Wilk, untuk uji hipotesis menggunakan sample pired t-Test dengan softwear SPSS versi 20. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,000 yang artinya kurang dari taraf signifikasi ( $\alpha$ ) 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest. Dari hasil tersebut dapat dilihat t hitung bernilai negatif yaitu -5,133 yang berarti rata-rata sebelum diberikan perlakuan lebih rendah daripada setelah diberikan perlakuan. Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh model pembelajaran Example Non Example berbantuan media gambar terhadap hasil belajar PPKn kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Muttaqien”.

**Kata kunci** : Example non examples; Media gambar; Hasil belajar PPKn.

### Abstract

*This research aims to determine the effect of the example non-example learning model assisted by image media on the learning outcomes of class II students. The population in this study was 13 class II students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Muttaqien. This research is quantitative research using the Pre-Experimental Design method with One Group Pre-Test Post-Test Designing. The data collection technique in this research used a multiple choice question instrument that tested the prerequisites for data analysis and hypothesis testing. Before collecting data on the question instrument sheet, its validity and reliability must first be checked. For data analysis techniques, namely the normality test using the Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk tests, for hypothesis testing using the sample pired t-test with SPSS software version 20. The*

results of the hypothesis test show a significance value of 0.000, which means it is less than the significance level ( $\alpha$ ) 0.05 then  $H_0$  is rejected. This means that there is a significant difference between the pretest score and the posttest score. From these results it can be seen that the t count has a negative value, namely -5.133, which means the average before being given treatment is lower than after being given treatment. So based on these data it can be concluded that "there is an influence of the Example Non Example learning model assisted by image media on the learning outcomes of class II Pancasila and citizenship education at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Muttaqien"

**Keywords:** Examples non examples; Image media; PPKn learning outcomes.

## PENDAHULUAN

Pada poin tantangan dan acaman terhadap nilai karakter peserta didik sekolah dasar yang termaktub dalam (Kemendikbud RI n.d.) buku rencana strategis direktorat sekolah dasar 2021 sampai 2024 menuliskan bahwa perilaku negatif peserta didik sekolah dasar baik di sekolah maupun di luar sekolah sangat berpotensi terjadi terutama dalam rendahnya kesantunan, kejujuran, dan kedisiplinan. Pendidikan karakter di sekolah dasar dilaksanakan lebih banyak melalui proses pembelajaran dan kurangnya prioritas proses pembiasaan, ketadanan dan pemahaman yang baik bagi pertumbuhan peserta didik. Hal tersebut terjadi karena belum optimalnya proses dan pembiasaan pembelajaran di sekolah serta belum optimalnya penciptaan lingkungan belajar bagi peserta didik di sekolah yang menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik pada materi sehingga hasil belajar yang diperoleh belum optimal atau tergolong rendah. Hal tersebut juga diungkapkan oleh (Sofannah et al. 2023) pada jurnalnya bahawa pembiasaan disekolah sanat berperan penting untk membentuk generasi bangsa yang berkualitas.

Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 yang tertera pada (Presiden RI 2022), PKn (sekarang disebut PPKn) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan karakter yang dapat melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Ruang lingkupnya, yaitu Persatuan dan kesatuan bangsa, Norma, hukum dan peraturan, Hak Asasi Manusia (HAM), Kebutuhan warga negara, Konstitusi negara, Kekuasaan politik dan Pancasila. Mencermati hal tersebut, PPKn seharusnya menjadi pelajaran penting, bukannya dipandang mata pelajaran sampingan. PPKn tidak kalah penting dibanding mata pelajaran lainnya. Nilai-nilai Pancasila Penerapan atau penanaman nilai-nilai setiap butiran pancasila yang harus diajarkan agar individu memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan karakter luhur bangsa dan tidak menyimpang dari nilai pancasila yang sesuai dengan sila-sila dalam pancasila.

Maka untuk mencegah bertambahnya krisis moral, akhlak, dan kedisiplinan siswa sangat mungkin untuk menggunakan pembelajaran PPKn. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dapat menyusun peraturan disekolah yang dapat meningkatkan

kedisiplinan melalui pembelajaran PPKn materi peraturan disekolah (Sukmayadi and Suyitno 2020). Menurut (Adi 2019) Proses pembelajaran PPKn di sekolah mempunyai maksud untuk membantu peserta didik dalam membentuk manusia seutuhnya pada pembentukan karakter bangsa Indonesia yang diharapkan dapat mengarahkan kepada penciptaan suatu masyarakat yang berlandaskan Pancasila, UUD dan Norma-norma yang berlaku.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia melalui pengalaman belajarnya. Kemampuan yang dimiliki peserta didik mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Asterli et al. 2023) yang mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu gambaran tentang apa yang harus dicapai, dipahami serta dikerjakan oleh peserta didik. Hal itu dikuatkan dengan pendapat (Taufiqillah 2013) yang mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan pembelajaran tematik terkhusus muatan pelajaran PPKn pada Tema 2 materi peraturan yang berlaku di rumah dan di sekolah yang dilaksanakan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman Yogyakarta pada hari Senin 28 Agustus 2023 menunjukkan kondisi proses pelaksanaan pembelajaran yang belum optimal. Pada pelaksanaan pembelajaran peserta didik belum aktif dan interaktif hal tersebut disebabkan oleh guru yang menggunakan model ceramah serta pemberian soal sebagai model utama saat pelaksanaan pembelajaran. Kondisi tersebut akan mendorong peserta didik untuk mengingat dan menghafal informasi-informasi yang diceramahkan tanpa dituntut untuk menghubungkan materi dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini membuat kesempatan untuk mengembangkan pemahaman peserta didik kelas 2 dalam memahami, mengidentifikasi, serta mengimplementasi/melaksanakan peraturan yang berlaku di rumah dan di sekolah belum maksimal. Selain itu, guru jarang menggunakan media pembelajaran atau alat peraga yang kongkret saat melaksanakan pembelajaran, masalah diatas disebabkan oleh penerapan model yang kurang variatif dan menggunakan media seadanya. Kondisi tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi pemahaman siswa pada materi. Dapat dilihat bahwa 75% nilai ulangan harian yang diperoleh peserta didik kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman Yogyakarta belum berada diatas KKM.

Melihat permasalahan yang terjadi diatas tentu perlu diadakan upaya untuk perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran efektif dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran kongkret yang melibatkan peserta didik secara aktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, peneliti mengupayakan untuk perbaikan kualitas pembelajaran PPKn dengan menerapkan model pembelajaran

example non examples yang diperbantukan dengan media gambar. Model pembelajaran kooperatif tipe example non examples merupakan model pembelajaran yang menggunakan media untuk menyampaikan materi pelajaran. Model ini bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang tertera pada contoh-contoh gambar yang telah disajikan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif tipe example non examples bertujuan untuk mendorong peserta didik agar belajar berpikir kritis dengan cara memecahkan permasalahan yang terlihat pada contoh-contoh gambar yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Dengan memperlihatkan contoh gambar yang ada diharapkan dapat memusatkan perhatian siswa terhadap gambar-gambar dan materi yang sedang dipelajari.

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe example non examples dengan disempurnakan menggunakan media gambar memungkinkan menyediakan pembelajaran peserta didik lebih bermakna karena bertolak dari sesuatu yang dikenal dan diketahui oleh peserta didik. Menurut beberapa studi penelitian menyatakan bahwa model example non examples mampu mengoptimalkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal itu sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Hermuttaqien, Faradisa, and Manggau 2022) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada penggunaan model pembelajaran example non examples terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Pernyataan serupa juga disampaikan oleh (Situmorang, Sitepu, and Silaban 2021) pada penelitiannya yang menuliskan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran example non examples dapat mempengaruhi hasil pembelajaran sehingga terdapat peningkatan dari sebelum diterapkannya model pembelajaran example non examples.

Setiap model pembelajaran tentu mempunyai sintaks atau langkah masing-masing sedangkan untuk sintaks model pembelajaran example non examples menurut (Suprijono 2022) yakni : 1. Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. 2. Gambar berupa poster ditempelkan pada papan. 3. Guru memberikan petunjuk kepada peserta didik untuk menganalisis gambar tersebut. 4. Melalui diskusi kelompok yang terdiri dari 2-3 peserta didik untuk menganalisis gambar yang disediakan. 5. Setiap kelompok yang telah berdiskusi mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya. 6. Dari komtar/ hasil diskusi peserta didik, guru mulai menyampaikan materi sesuai tujuan yang akan dicapai. 7. Pendidik juga peserta didik menyimpulkan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Model pembelajaran example non examples mempunyai kelebihan juga kekurangan, adapun kelebihan model pembelajaran example non examples menurut (Shoimin 2017) peserta didik terlibat dalam satu proses penemuan yang mendorong

mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman belajar menggunakan model example non example serta peserta didik diberikan sesuatu yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian non example yang dimungkinkan terdapat beberapa bagian yang merupakan karakter dari konsep bagian example. Sedangkan untuk kelemahan dari model pembelajaran example non example yakni tidak semua materi pada mata pelajaran tersebut dapat termuat dalam gambar yang telah disajikan.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa kelas rendah pada umumnya dikemas dengan berbantuan media pembelajaran agar lebih menarik. Hal tersebut sejalan dengan penuturan (Rizky 2023) yang termaktub dalam jurnal penelitiannya bahwa media gambar dapat digunakan menjadi visualisasi dan diamati langsung oleh peserta didik saat guru mengajar di kelas. Hal tersebut sejalan dengan ungkapan Pramesti dalam (Ulfah 2019) bahwa media gambar dapat memberikan gambaran tentang contoh kongkret dari materi yang sedang dipelajari sehingga lebih menambah pemahaman siswa daripada hanya dijelaskan menggunakan rangkaian kata. Penggunaan media gambar pada pembelajaran yang dilaksanakan oleh Duta Prima menuliskan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbantuan media gambar terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas II sekolah dasar Gugus Piere Tendean.

Dengan berbagai pembaharuan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang menyatakan bahwa penyelenggaraan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbantuan media dapat menstimulus peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PPKn sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik, maka penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran example non examples terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas II di MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian pada artikel ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yakni suatu metode penelitian yang digunakan untuk menentukan pengaruh dari sebuah perlakuan terhadap hasil yang diperoleh. Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu Pre-Eksperimental Design yakni sebuah penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok atau satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelompok pembanding. Desain penelitian ini adalah One Group Pre-Test Post-Test Desing. Desain penelitian tersebut digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yakni kelas eksperimen yang diawali dengan Pre-Test sebelum diberi perlakuan kemudian Post-Test setelah diberi perlakuan atau treatment dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe example non examples dengan berbantuan media gambar.

Penulis melaksanakan penelitian di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Muttaqien yang beralamat di Medari Cilik, Catur Harjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta mulai tanggal 28 Agustus s/d 28 september 2023. Populasi penelitian merupakan seluruh peserta didik kelas II dengan responden sebanyak 13 peserta didik. Penelitian ini memiliki dua variabel yakni variabel pertama (X) adalah penggunaan model example non examples berbantuan media gambar sebagai variabel bebas (independent variable) sedangkan variabel kedua (Y) yaitu hasil belajar sebagai variabel terikat (dependent variable).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan angket yang diuji prasyarat analisis data dan pengujian hipotesis. Sebelum pengambilan data lembar tes terlebih dahulu di validitas dan reliabilitasnya. Uji reliabilitas ini menggunakan perhitungan cronbach's alpha menggunakan bantuan IBM SPSS versi 20. Sedangkan untuk teknik analisis data yakni uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-Smirnov dan shapiro-Wilk, untuk uji hipotesis menggunakan sample pired t-Test. Untuk menguji normalitas dan hipotesis kduanya menggunakan software SPSS versi 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Temuan penelitian

Penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas II di MI Muhammadiyah Al-Muttaqien terhitung kurang lebih selama satu bulan sejak 28 Agustus sampai 28 September 2023 dengan sample sejumlah 13 peserta didik yang terletak di Jl Medari-Cemoro, Medari Cilik, Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Alur pada penelitian ini dimulai dengan observasi proses pembelajaran kemudian masuk kepada pertemuan pertama yakni pemberian soal pretest berupa 20 butir soal pilihan ganda. Setelah pretest di lakukan yang menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Pada pertemuan selanjutnya peneliti memberikan perlakuan (treatment) kepada peserta didik kelas II berupa kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran example non examples berbantuan media gambar disertai dengan LKPD di setiap pertemuan yang berjalan 3 kali secara bertahap, kemudian di akhiri dengan posttest di pertemuan terakhir. Dibawah ini terdapat tabel indikator hasil belajar PPKn peserta didik kelas II:

Tabel 1. Indikator Hasil Belajar PPKn 1

CP	KKM	Nilai	
		Pretest	posttest
Peserta didik mampu mengidentifikasi, memahami serta membedakan peraturan yang ada di rumah dan di sekolah.	75	62	88

Berdasarkan tabel indikator haril belajar PPKn kelas II yang telah tertera di atas, capaian pembelajarn PPKn telah di tentukan yakni hasil belajar peserta didik harus mencapai 75 sesuai KKM. Tetapi berdasarkan tabel yang tertera hasil belajar pkn sebelum dilaksanakannya treatment berada pada angka 62 kemudian setelah dilaksanakannya treatment hasil belajar PPKn kelas II mencapai 88.

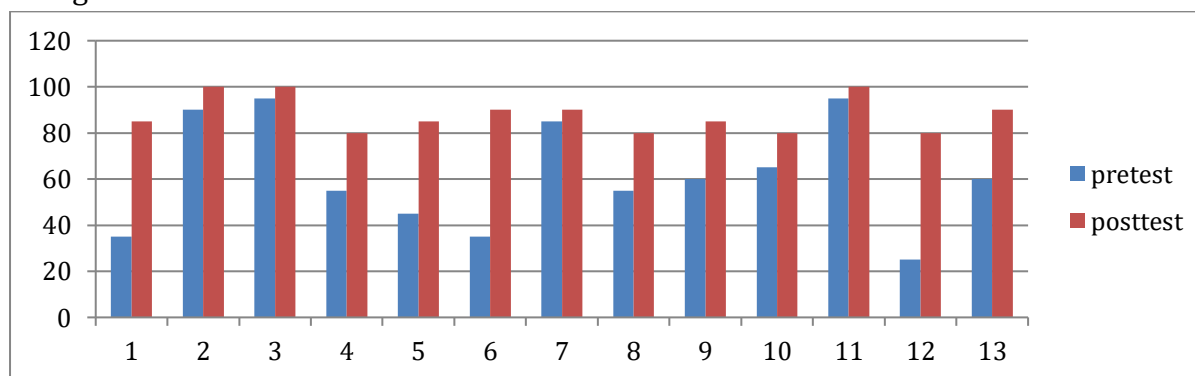
Sebelum dilaksanakannya penelitian tentu sebagai peneliti harus mempersiapkan instrumen yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Pada hasil uji validitas yang telah dilakukan dari 30 nomor soal yang telah dibuat terdapat simpulan untuk soal pretest dan posttest yang valid berada pada nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30. Setelah pengujian validitas kemudian melewati uji reliabilitas atau uji keajegan instrumen penelitian sesuai pada tabel dibawah ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan cronbach's alpha menggunakan bantuan IBM SPSS versi 20 yaitu berada di angka 0,914 yang artinya lebih besar 0,05. Maka instrumen yang sudah dirancang dinyatakan bersifat reliable. Berikut tabel uji reliabilitas tersebut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas 1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	30

Setelah instrumen penelitian diuji normalitas dan reliabilitasnya sehingga dinyatakan bersifat reliabel dan siap digunakan untuk penelitian maka peneliti kemudian melaksanakan penelitian sehingga mendapatkan data pretest dan posttest sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Pretest dan Posttest 1

Berdasarkan grafik hasil *pretest* dan *posttest* diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pretest pada pembelajaran PPKn kelas II sebesar 62 sedangkan untuk nilai posttest memiliki nilai rata-rata pada angka 88.

Dilihat dari tabel hasil *pretest* dan *posttest* yang telah di tujukkan diatas, kemudian hasil tersebut di uji normalitasnya. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan pengujian one sample prestest-posttest kolmogorov-smirnov juga uji Shapiro-Wilk menggunakan SPSS versi 20 berikut adalah tabel hasil uji normalitas:

Tabel 3. Uji Normalitas 1

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pretest	.147	13	.200*	.927	13	.311
Nilai Posttest	.183	13	.200*	.876	13	.064

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai pretest menunjukkan probabilitas (sig.) 0,311 > 0,05 taraf signifikasi, sedangkan nilai posttest menunjukkan probabilitas (sig.) 0,064 > 0,05 taraf signifikasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest berdistribusi normal. Pada perhitungan normalitas dapat dilihat juga kriteria normalitasnya jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka hasil tersebut dapat dinyatakan normal (Sembiring et al. 2021).

Sedangkan untuk hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan hasil pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Hipotesis 1

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Nilai Pretest - Nilai Posttest	-26.538	18.640	5.170	-37.802	-15.275	-5.133	12	.000



Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya kurang dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest. Pada tabel di atas dapat dilihat t hitung bernilai negatif yaitu -5,133 yang berarti rata-rata sebelum diberikan perlakuan lebih rendah daripada setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan diuji dengan berbagai macam proses penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh dari proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe example non examples berbantuan media gambar pada peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Muttaqien sleman Yogyakarta.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran Example non examples berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKN). Hal tersebut didukung oleh data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Example non examples berbantuan media gambar memiliki efektivitas tinggi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di Sekolah Dasar. Temuan pada penelitian ini dapat menjadi masukan bagi calon pendidik maupun pendidik untuk terus berinovasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan lagi penelitian mengenai model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam jangkuan yang lebih luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, Susanto. 2019. "Teori Pembelajaran & Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Prenada Media Group 2*.
- Asterli, Neni Tria, Farizal Imansyah, Ilmu Pendidikan, and Universitas Pgrri Palembang. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Di Kelas II SD Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Keguruan Dan." 1:21–38.
- Hermuttaqien, Bhakti Prima Findiga, Eva Faradisa, and Arifin Manggau. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non-Examples Berbasis Project Citizen Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 22(1):140–44. doi: 10.21009/jimd.v22i1.26876.
- Kemendikbud RI. n.d. "Rencana Strategis Direktorat Sekolah Dasar 20021 - 2024."
- Presiden RI. 2022. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan." *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022* 1–16.
- Rizky, Ekawaty Ahmad. 2023. "Sosialisasi Penggunaan Media Gambar Pada Mata

- Pelajaran PKn Siswa Di SDN 32 Kota." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)* 4(2):1389–94. doi: <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1071>.
- Sembiring, Suci Br, Darinda Sofia Tanjung, Universitas Katolik, and Santo Thomas. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." 3(6):4075–82. doi: : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1399>.
- Shoimin. 2017. "68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013." in *Ar-Ruz Media*. Yogyakarta.
- Situmorang, Jesica Septiana, Anton Sitepu, and Patri Janson Silaban. 2021. "Jurnal PAJAR ( Pendidikan Dan Pengajaran ) Volume 5 Nomor 6 November 2021 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online: 2614 - 1337 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V SD THE EFFECT OF EXAMP." 5(November):1721–31.
- Sofannah, Iin Arifatus, Muhlasin Amrullah ☒, Mahardika Darmawan, and Kusuma Wardana. 2023. "Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Budaya Sekolah." *JPK: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8(2):115–25. doi: <http://dx.doi.org/10.24269/jpk.v8.n2.2023.pp115-125>.
- Sukmayadi, Trisna, and Suyitno Suyitno. 2020. "Implementasi PPKn Berbasis Nilai-Nilai Islam Di SD Muhammadiyah Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta." *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5(1):44–53. doi: [10.24269/jpk.v5.n1.2020.pp44-53](https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n1.2020.pp44-53).
- Suprijono, Agus. 2022. "Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM." in *Putaka Pelajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taufiqillah, Tsalits. 2013. "Penggunaan Media Gambar Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Hang Tuah Sidoarjo." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(1):1–5.
- Ulfah, Amaliyah. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Kartik (Kartu Tematik) Tema 8 Keselamatan Di Rumah Dan Di Perjalanan Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Ii." *Profesi Pendidikan Dasar* 1(2):211–24. doi: [10.23917/ppd.v1i2.9067](https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.9067).